p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 9 Nomor 11 Tahun 2026
DOI : 10.31604/jpm.v9i11.4569-4573

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN INTERAKSI LANGSUNG DI SD NEGERI 091496 TANAH JAWA

Hasmawati Zebua, Asia Manurung,
Veronika Ringati Gulo, Kristina Kristiana Gulo, Sekar Wahyuni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Budi Darma, Medan,
penulis@email.ac.id.

Abstract

Learning motivation is an important part of elementary education because is supports students' willingness to participate, ask questions, and persist when facing learning difficulties. This article describes an educational activity intended to support learning motivation through direct interaction with fourth-grade students at SD Negeri 091496 Tanah Jawa, Simalungun Regency, North Sumatra. The activity involved 25 students and was conducted on 4–6 August 2026, from 08.00 to 11.00 Western Indonesian Time. A descriptive approach was used to explain the implementation of the activity. The activities included direct delivery of educational material, encouragement to study diligently and persistently, question-and-answer sessions, opportunities for students to express opinions, and education about bullying and positive peer relationships. Observation of the activity, interaction during question-and-answer sessions, and documentation were used as supporting sources of information. The activity provided a structured opportunity to communicate educational messages and engage students in discussion. However, no specific instrument or pre- and post-activity measurement was used to assess changes in motivation. Therefore, the activity cannot be claimed to have produced a measurable increase in learning motivation. The findings instead describe the implementation and relevance of educational activities and direct interaction as one effort to support a positive and participatory learning environment.

Keywords: learning motivation, educational activity, direct interaction, elementary students, bullying.

Abstrak

Motivasi belajar merupakan bagian penting dalam pendidikan sekolah dasar karena mendukung kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran, bertanya, dan berusaha ketika menghadapi kesulitan. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan kegiatan edukasi untuk mendukung motivasi belajar melalui interaksi langsung dengan siswa kelas IV di SD Negeri 091496 Tanah Jawa, kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Kegiatan melibatkan 25 siswa dan dilaksanakan pada 4-6 Agustus 2026, pukul 08.00-11.00 WIB. Kegiatan dijelaskan menggunakan pendekatan deskripstif. Pelaksanaan mencakup penyampaian materi secara langsung, pemberian dorongan agar siswa rajin dan tekun belajar, tanya jawab, kesempatan menyampaikan pendapat, serta edukasi mengenai bullying dan hubungan positif antarteman. Pengamatan pelaksanaan kegiatan, interaksi selama tanya jawab, dan dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi pendukung. Kegiatan ini memberikan ruang yang terarah untuk menyampaikan pesan pendidikan dan melibatkan siswa dalam diskusi. Namun, kegiatan tidak menggunakan instrumen khusus maupun pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan untuk menilai perubahan motivasi. Oleh karena itu, kegiatan ini belum dapat dinyatakan menghasilkan peningkatan motivasi belajar yang terukur. Hasil yang disajikan berfokus pada pelaksanaan kegiatan serta relevansi edukasi dan interaksi langsung sebagai salah satu upaya mendukung lingkungan belajar yang positif dan partisipatif. Kata Kunci: motivasi belajar, kegiatan edukasi, interaksi langsung, siswa sekolah dasar, bullying.

Keywords: motivasi belajar, kegiatan edukasi, interaksi langsung, siswa sekolah dasar, bullying.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan. Motivasi berkaitan dengan dorongan yang membuat siswa bersedia mengikuti pembelajaran, berusaha memahami materi, dan bertahan menghadapi kesulitan. Seorang pendidik harus bisa memberikan pemantik guna menorong motivasi belajar sisiwa, sebab salah satu faktor kerhasilan belajar sesorang yakni motivasinya (Agrifina et al., 2023) Pada jenjang sekolah dasar, dukungan untuk membangun semangat belajar perlu diberikan melalui penyampaian materi yang sesuai dengan usia siswa serta suasana belajar yang memberi ruang bagi keterlibatan mereka. Pendidikan sendiri melibatkan proses dan unsur yang saling mendukung dalam membantu perkembangan peserta didik(BP et al., 2022)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung motivasi belajar adalah kegiatan edukasi yang disertai interaksi langsung. Melalui komunikasi dua arah, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pendapat. (Fernando et al., 2024) membahas pentingnya motivasi belajar dalam kaitanya dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dukungan motivasi perlu menjadi bagian dari pengalaman belajar siswa sehari-hari.

Selain semangat belajar, suasana sekolah yang positif juga penting untuk mendukung keterlibatan siswa. Edukasi mengenai bullying dapat digunakan untuk membangun pemahaman tentang saling menghargai dan hubungan yang baik dengan teman sebaya. Kajian tentang anti-bullying di sekolah dasar menunjukkan bahwa sosialisasi dapat menajdi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai peerundungan (Dahlian et al., 2025). Materi ini ditempatkan sebagai edukasi pencegahan, bukan sebagai bukti bahwa kasus bullying tertentu terjadi atau menurun di lokasi kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan edukasi dan interaksi langsung untuk mendukung motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Pembahasan berfokus pada proses kegiatan, materi yang diberikan, serta relevansi interaksi langsung dalam mendukung lingkungan belajar yang komunikatif. Artikel ini tidak mengukur peningkatan motivasi secara kuantitatif karena tidak tersedia pengukuran khusus sebelum dan sesudah kegiatan.

METODE

Kegiatan menggunakan pedenkatan deskriptif dalam bentuk pengabdian di bidang pendidikan. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan pelaksanaan edukasi dan interaksi langsung dengan siswa, bukan untuk menguji hubungan sebab-akibat atau kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 091496 Tanah Jawa, Desa Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan berlangsung pada 4-6 Agustus 2026, pukul 08.00-11.00 WIB. Subjek kegiatan adalah 25 siswa kelas IV.

Tahapan kegiatan meliputi materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar; penyampaian edukasi secara langsung; pemberian motivasi mengenai rajin belajar, ketekunan, keberanian bertanya, dan petingnya cita-cita; edukasi

mengenai bullying dan perilaku saling mengahargai; serta interaksi melalui tanya jawab dan kesempatan menyamapaikan pendapat. Media pendukung seperti materi visual yang dibuat melalui Canva dapat digunakan untuk membantu penyampaian pesan.

Informasi kegiatan dihimpun melalui pengamatan terhadap pelaksanaan edukasi dan keterlibatan siswa, interaksi dan tanya jawab selama kegiatan, serta dokumentasi kegiatan. Aspek yang menjadi perhatian meliputi perhatian siswa terhadap materi, antusiasme, keaktifan menjawab pertanyaan, keberanian menyampaikan pendapat, dan keterlibatan dalam interaksi. Informasi tersebut dijelaskan secara deskriptif. Tidak digunakan angket, tes, atau instrumen khsusu untuk mengukur perubahan motivasi sebelum dan sesudah kegiatan; karena itu, hasil tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau persentase peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Motivasi Belajar

Kegiatan edukasi dan motivasi belajar dilaksanakan selama tiga hari dengan melibatkan 25 siswa kelas IV. Materi disampaikan secara langsung menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Fokus kegiatan adalah memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, membangun semangat belajar, dan mendorong siswa untuk tetap berusaha ketika menghadapi kesulitan belajar.

Penyampaian materi secara langsung memberikan kesempatan kepada pelaksanaan kegiatan untuk berkomunikasi dengan siswa selama kegiatan berlangsung. Tanya jawab dan kesempatan menyampaikan pendapat menjadi bagian dari proses edukasi agar kegiatan tidak hanya berupa penyampaian informasi satu arah. Namun, tanpa catatan terukur tentang perubahan respons siswa, pelaksanaan kegiatan hanya dapat dideskripsikan sebagai upaya menyediakan kesempatan belajar dan berinteraksi.

Pemberian Motivasi untuk Mendukung Semangat Belajar

Pesan motivasi diarahkan pada kebiasaan rajin belajar, tidak mudah menyerah, berani bertanya ketika belum memahami materi, serta memiliki cita-cita. Pesan tersebut dimaksudkan untuk membantu siswa memahami bahwa belajar memerlukan usaha dukungan guru dan keluarga

Pemberian motivasi dalam kegiatan singkat dapat menjadi dorongan awal, tetapi pembentukan kebiasaan belajar berlangsung secara berkelanjutan. Dukungan guru dan keluarga tetap diperlukan agar pesan yang disampaikan selama kegiatan dapat diperkuat dalam kehidupan sehari-hari. Karena tidak dilakukan pengukuran khusus, artikel ini tidak menyimpulkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi perubahan tersebut bertahan setelah kegiatan selesai.

Edukasi Bullying dan Lingkungan Belajar Positif

Materi bullying diberikan sebagai bagian dari edukasi perilaku positif di lingkungan sekolah. Pokok edukasi menekankan pentingnya menghormati teman, menjaga hubungan pertemanan, dan memahami bahwa tindakan merundung dapat berdampak buruk bagi orang lain. Pembahasan ini relavan dengan upaya menciptakan lingkungan yang membuat siswa merasa lebih nyaman untuk mengikuti pembelajaran, bertanya, dan berpartisipasi.

Penelitian dan kegiatan sosialisasi anti-bullying pada siswa sekolah dasar menempatkan edukasi sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan kesadaran mengenai perundungan. Dalam konteks kegiatan ini, materi bullying merupakan edukasi pencegahan. Tidak tersedia data yang dapat digunakan untuk menyatakan adanya kasus bullying di sekolah tersebut atau penurunan jumlah kasus setelah kegiatan.

Interaksi Langsung dan Keterlibatan Siswa

Interaksi langsung dilakukan melalui komunikasi dua arah, tanya jawab, dan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan serta menyampaikan pendapat. Bentuk interaksi ini dapat memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat dalam pembahasan materi, bukan hanya menerima penjelasan. Kegiatan juga memungkinkan materi tentang semangat belajar dikaitkan dengan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa.

Perhatian terhadap materi, antusiasme, keaktifan menjawab pertanyaan, dan keberanian menyampaikan pendapat merupakan indikator yang relavan untuk diamati dalam kegiatan semacam ini. Akan tetapi, laporan kegiatan menyediakan hasil pengukuran rinci untuk diamati dalam kegiatan semacam ini. Akan tetapi, laporan kegiatan tidak menyediakan pengukuran rinci untuk setiap indikator. Oleh sebab itu, indikator tersebut dijelaskan sebagai fokus pengamatan, bukan sebagai hasil kuantitatif yang telah terbukti meningkat.

Interakasi Langsung dan Keterlibatan Siswa

Interaksi langsung dilakukan melalui komunikasi dua arah,tanya jawab,dan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan serta menyampaikan pendapat.Bentuk interaksi ini dapat memberi ruang bagi siswa untuk terlibat dalam pembahasan materi,bukan hanya menerima penjelasan.Kegiatan juga memungkinkan materi tentang semangat belajar dikaitkan dengan situasi yang dekat dengan kehidupan manusia.

Perhatian terhadap materi,antusiasme,keaktifan menjawab pertanyaan, dan keberanian menyampaikan pendapat merupakan indikator yang relevan untuk diamati dalam kegiatan semacam ini.Akan tetapi,laporan kegiatan tidak menyediakan hasil pengukuran rinci untuk setiap indikator.Oleh sebab itu,indikator tersebut dijelaskan sebagai fokus pengamatan,bukan sebagai hasil kuantitatif yang telah terbukti meningkat.

Keterbatasan dan Implikasi Kegiatan

Keterbatasan utama kegiatan ini adalah tidak digunakannya angket, tes, atau pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, kegiatan berlangsung dalam rentang waktu terbatas, yaitu tiga hari. Kondisi tersebut membuat artikel ini lebih tepat menjelaskan proses pelaksanaan dan relevansi kegiatan daripada menyatakan efektivitas yang terukur.

kegiatan berikutnya, pelaksana dapat menyiapkan instrumen sederhana yang sesuai dengan usia siswa, melakukan pencatatan respons secara sistematis,serta mengadakan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan apabila ingin menilai perubahan motivasi.Kegiatan edukasi juga dapat dilanjutkan melalui dukungan guru dan

keluarga sehingga pesan

SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan interaksi langsung dilaksanakan pada 4-6 Agustus 2026 dengan melibatkan 25 siswa IV SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Materi meliputi semangat belajar,ketekunan,keberanian bertanya,cita-cita, serta edukasi mengenai bullying dan perilaku saling menghargai.Penyampaikan materi, tanya jawab,dan kesempatan menyampaikan pendapat menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dapat dipahami sebagai salah satu upaya untuk mendukung motivasi belajar dan lingkungan belajar yang positif.Namun,karena tidak dilakukan pengukuran khusus sebelum dan sesudah kegiatan,belum dapat disimpulkan adanya peningkatan motivasi belajar yang terukur.Kegiatan selanjutnya disarankan evaluasi yang lebih terstruktur dan melibatkan dukungan berkelanjutan dari guru serta kelurga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SD Negeri 091496 Tanah Jawa, pemerintah dan masyarakat Desa Balimbingan, serta semua pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi dan interaksi langsung ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agrifina, V. febbrialian, Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, & Izzatika, A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Pedagogika:Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan, 11(1), 220–229.

BP, A. R., Munandar, S. A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul

Dahlian, D., Jusmawati, J., Damayanti, A. A., & Alam, S. (2025). Pengaruh Edukasi Bullying Terhadap Motivasi Belajar dan Mental Siswa Sekolah Dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal), *6*(3), 1665–1670. https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.1306

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843